

BAB 4

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2016:2) pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Berdasarkan pengertian metode penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan penelitian dibutuhkan data yang relevan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan kegunaan tertentu. Penulis bermaksud untuk mengumpulkan data historis yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan mengamatinya secara seksama sehingga akan diperoleh data-data yang menunjang penyusun laporan penulis.

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Sugiyono, 2010).

Berdasarkan klasifikasi jenis penelitian, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif, untuk mempelajari gambaran status gizi dengan siklus menstruasi pada siswi di SMA Darul Islam Gresik. Metode deskriptif tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2011)

4.2 Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian

4.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada 16-17 Juli 2019

4.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Darul Islam Gresik.

4.3 Populasi dan Sampling

4.3.1 Populasi

Keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut adalah populasi penelitian atau universe (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi di SMA Darul Islam Gresik yang berjumlah 100 siswi.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswi yang mengalami menstruasi di SMA Darul Islam Gresik.

Adapun kriteria sampel dibagi atas kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswi yang berstatus aktif.
- 2) Siswi yang bersedia menjadi responden.
- 3) Siswi yang sudah mengalami menstruasi minimal 1 tahun.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kriteria eksklusi sebagai berikut :

- 1) Siswi yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Siswi yang berstatus aktif sekolah.
- 3) Siswi yang belum mengalami menstruasi.

4.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* yaitu dengan suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan masalah dalam penelitian). Sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. (Nursalam,2015).

4.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian menurut (Suharsimi Arikunto, 1998: 99). Variabel penelitian ini adalah status gizi dan siklus menstruasi yang berdiri sendiri.

4.4 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti

untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Aziz, 2007).

Tabel 4.5 Definisi Operasioal Gambaran Status Gizi Dengan Siklus Menstruasi Pada Siswi di SMA Darul Islam Gresik, 2019.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Status gizi	Derajat gizi seseorang yang diukur berdasarkan Berat Badan dalam (kg) dibagi Tinggi Badan dikuadratkan (dalam m ²)	1. IMT 2. Usia	Alat ukur tinggi badan (Meteran), alat ukur berat badan (Timbangan)	Ordinal	1. Status gizi kurus: IMT < 18,5 2. Status gizi normal: IMT 18,5 – 24,9 3. Status gizi lebih: IMT ≥25
Siklus menstruasi	Siklus menstruasi adalah jarak antara tanggal mulainya menstruasi yang lalu dan mulainya menstruasi berikutnya (Wiknjoasastro, 2005)	Kalender menstruasi	Kuisisioner	Ordinal	1. Siklus menstruasi panjang > 35 hari 2. Siklus menstruasi pendek < 21 hari 3. Siklus menstruasi normal 22-35 hari

4.6 Prosedur Pengumpulan Data

4.6.1 Data primer

Jenis data yaitu primer, sumber data adalah siswi di SMA Darul Islam

Gresik.

Proses perijinan dengan cara mengurus ke prodi kemudian vokasi , selanjutnya di serahkan ke sekolah, setelah mendapat ijin dari sekolah barulah kita melakukan penelitian dengan siswi di SMA Darul Islam Gresik.

Proses etik dengan mengisi protokol dan dikirim ke wed KEPK FKP Universitas Airlangga.

4.7 Pengolahan Data

4.7.1 Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian secara langsung (data primer). Data status gizi diperoleh dari hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan responden. Sedangkan data siklus menstruasi diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara.

4.7.2 Pengolaan Data

Kegiatan-kegiatan dalam mengola data antara lain (Fajar,2009).

1. Editing (pemeriksaan data)

Yaitu memeriksa data yang telah dikumpulkan untuk mengecek kelengkapan dan kebenaran data.

2. Coding (pemberian kode)

Yaitu merubah data kebentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode tertentu terutama data klasifikasi untuk mempermudah pengolahan. Untuk siklus menstruasi panjang memiliki kode =1, dan siklus menstruasi pendek memiliki kode=0. Sedangkan untuk status gizi kurus memiliki kode=1, status gizi normal memiliki kode=2, status gizi lebih memiliki kode=3.

3. Data entry (pemasukan data)

Yaitu membuat file dan memasukkan data satu persatu kedalam file data komputer sesuai paket program statistik komputer yang digunakan (Hidayat,2007).

4. Tabulating (penyusun data)

Yaitu pengorganisasian data agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisis (Budiarto,2002).

5. Cleaning

Yaitu mengecek kembali data yang telah di entry untuk mengetahui ada kesalahan atau tidak (Notoatmodjo, 2012).

6. Presentating (presentasi)

Yaitu setelah data dikelompokkan kemudian data dipresentasikan dan di Analisa dengan rumus :

$$P = \frac{\sum F}{N} 100\%$$

Keterangan :

P :Prosentase

$\sum F$: Frekuensi jawaban

N : Jawaban yang diinginkan

Menurut arikunto (2010), hasil penelitian dibaca sesuai dengan perolehan kriteria yaitu :

<15% : sebagian kecil

26-49%: hampir setengah

50% : setengah

51-57%: sebagian besar

76-99%: hampir seluruhnya

100% : seluruhnya

4.8 Analisa Penelitian

Data yang akan dikumpulkan terlebih dahulu diedit baik pada waktu dilapangan maupun pada saat memasukkan data ke dalam komputer. Hal ini dimaksudkan untuk menilai kebenaran data. Setelah itu dilakukan koding kemudian data dimasukkan kedalam tabel sesuai dengan tujuan penelitian dan diolah secara elektronik dengan menggunakan program komputer Microsoft Office Excel versi 2007.

Kemudian data dianalisa melalui persentase dan perhitungan jumlah dengan cara menggunakan Analisa Univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi sehingga menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti.

4.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu membawa rekomendasi dari institusinya untuk pihak lain dengan cara mengajukan permohonan izin kepada institusi/lembaga tempat penelitian yang dituju oleh peneliti. Setelah mendapat persetujuan, barulah peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi

4.9.1 Informed Consent (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian dan manfaat

penelitian. Bila subjek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek.

4.9.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberikan kode atau inisial.

4.9.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4.10 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan merupakan kelemahan yang dihadapi selama proses penelitian (Alimul,2003:41). Keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam penelitian ini adalah :

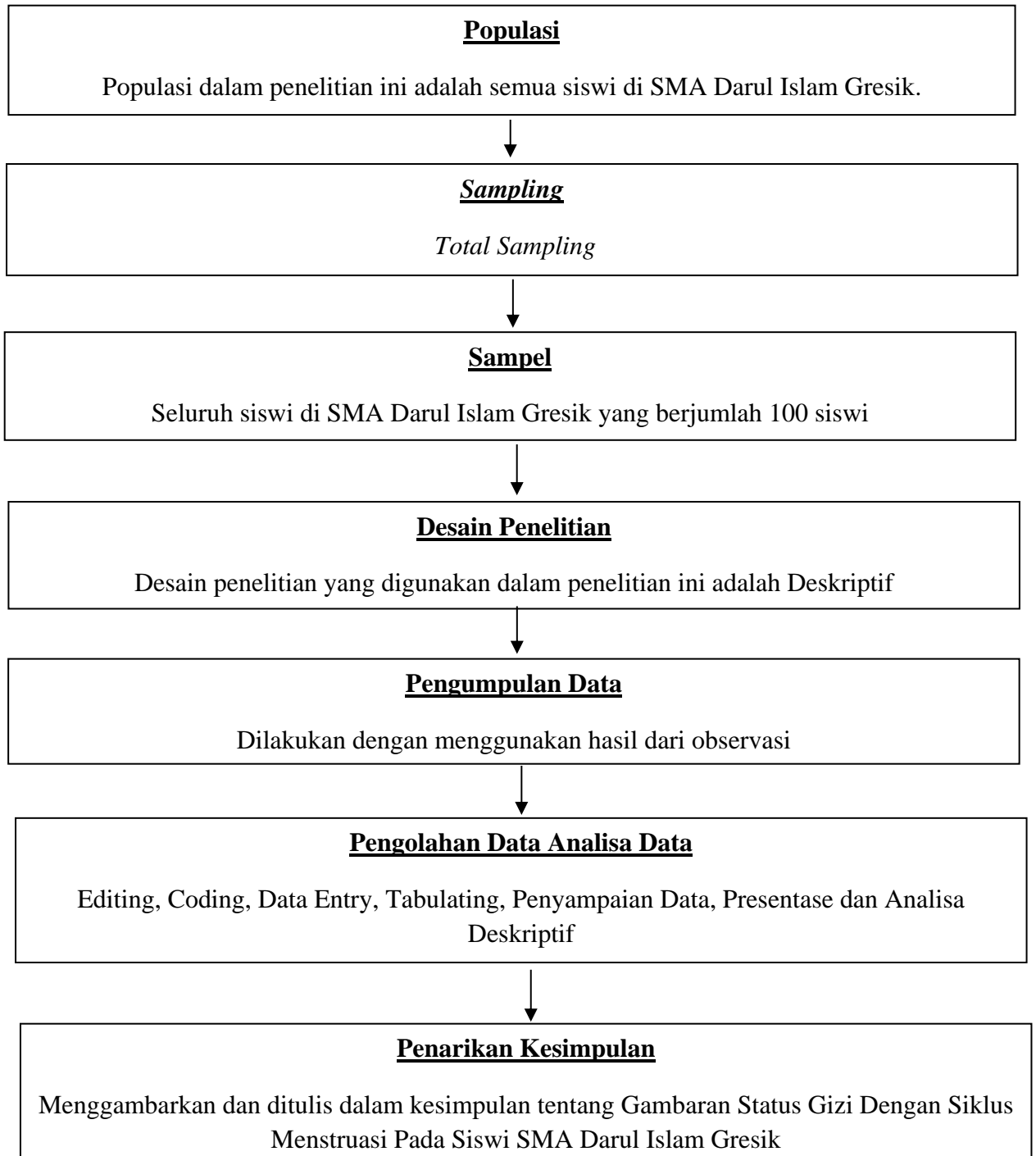
4.10.1 Kemampuan peneliti yang mungkin masih kurang karena belum berpengalaman.

4.10.2 Waktu pelaksanaan yang singkat sehingga mempengaruhi penyusunan hasil penelitian.

4.10.3 Keterbatasan literatur yang peneliti dapatkan.

4.11 Kerangka kerja

Kerangka kerja ini merupakan bagian kerja rancangan kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka kerja meliputi populasi, sampel, dan teknik sampling penelitian, teknis pengumpulan data dan analisa data. (Alimul,2007:31). Kerangka kerja dalam penelitian sebagai berikut :



Gambar 4.11 Kerangka Kerja Gambaran Status Gizi Dengan Siklus Menstruasi Pada Siswi di SMA Darul Islam Gresik